

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Menurut undang-undang No.14 tahun 1992 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, transportasi adalah pemindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sarana. Sarana transportasi digolongkan kedalam tiga jenis: transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Dari jenis sarana transportasi yang sering digunakan adalah transportasi darat. Salah satu alasan banyaknya orang yang menggunakan sarana transportasi darat karena harganya yang relative murah.

Baraya Travel adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Baraya Travel memiliki empat divisi, yaitu divisi travel, divisi *cargo* dan pengiriman barang, divisi oleh-oleh dan divisi pariwisata. Dalam satu bulan, Baraya Travel Bandung dapat mengangkut penumpang sebanyak 2.500 orang dengan rute Jakarta-Bandung. Baraya Travel Bandung menambahkan jumlah armada bis sebanyak 12 unit di tiap *point* sekaligus membuka cabang baru di Bekasi dan membuka jam keberangkatan pada dini hari mulai bulan Januari 2014, ini membuktikan bahwa Baraya Travel dapat bersaing dengan rivalnya.

Dalam menjalankan proses bisnisnya, Bagian *Counter* ditiap *point* melakukan penjualan dan pencatatan tiket travel dan pengiriman paket dalam bentuk laporan tugas harian. Lembar laporan tugas harian, diberikan kepada bagian *Accounting* pusat setiap harinya beserta bukti penjualan tiket dan dan pengiriman paket. Bagian *Accounting* pusat merekap laporan penjualan dari seluruh *point* setiap harinya, selain itu bagian *Accounting* pusat juga mencatat beban operasional dan administrasi yang dikeluarkan oleh tiap-tiap *point* yang diberikan oleh bagian *Counter* ditiap *point* dalam bentuk nota atau kuitansi. Beban operasional yang dicatat misalnya beban bensin, beban tol, dan beban perbaikan mobil, sedangkan beban administrasi yang dicatat misalnya beban listrik, beban air, dan beban telepon. Laporan penjualan yang dilaporkan ditiap *point*, yaitu laporan penjualan tiket travel dan laporan pengiriman jasa paket, sedangkan untuk dua divisi lainnya,

yaitu divisi oleh-oleh dan divisi pariwisata di kelola oleh pihak Baraya Travel Jakarta, karena banyaknya laporan penjualan yang ditangani oleh bagian *Accounting* pusat menyebabkan kemungkinan terjadinya kehilangan lembar laporan tugas harian serta bukti-bukti penjualan atau kuitansi lainnya, selain itu laporan keuangan pada Baraya Travel Bandung masih belum sesuai dengan kaidah akuntansi yang baik dan benar dari mulai penjurnalan, buku besar, dan laporan laba rugi.

Proses perekapan yang dilakukan oleh bagian *Accounting* pusat masih menggunakan Microsoft Excel, sehingga membutuhkan waktu untuk memindahkan data yang awalnya sudah dituliskan ke dalam lembar laporan tugas harian. Setiap minggunya, bagian *Accounting* harus memberikan laporan penjualan dan laporan laba rugi kepada *Manager* Operasional. *Manager* Operasional dapat melihat keuntungan yang di dapat oleh Baraya Travel Bandung serta kenaikan atau penurunan jumlah penumpang di setiap *point*.

Berdasarkan permasalahan yang ada, Baraya Travel Bandung memerlukan sebuah aplikasi yang didalamnya dapat menangani pelaporan keuangan yang baik. Aplikasi ini menangani perhitungan laba rugi pada Baraya Travel Bandung dengan menghitung jumlah pendapatan dari divisi travel dan divisi *cargo* dan pengiriman barang. Aplikasi ini juga menghasilkan laporan penjualan dalam bentuk diagram batang yang nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan manajerial dalam pengambilan keputusan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah proyek akhir ini sebagai berikut.

1. Bagaimana mengelola penjualan dan pencatatan transaksi penjualan tiket travel?
2. Bagaimana mengelola perhitungan beban?
3. Bagaimana menampilkan kenaikan atau penurunan jumlah penumpang di tiap *point* dalam bentuk diagram batang?
4. Bagaimana mengelola jurnal, buku besar, laporan laba rugi, dan laporan penjualan tiket?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari pembuatan proyek akhir ini sebagai berikut.

1. Menghasilkan proses penjualan dan pencatatan transaksi penjualan tiket.
2. Menghasilkan perhitungan beban.
3. Menghasilkan laporan kenaikan atau penurunan jumlah penumpang di tiap *point* dalam bentuk diagram batang.
4. Menghasilkan jurnal, buku besar, laporan laba rugi, dan laporan penjualan tiket.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan proyek akhir ini sebagai berikut.

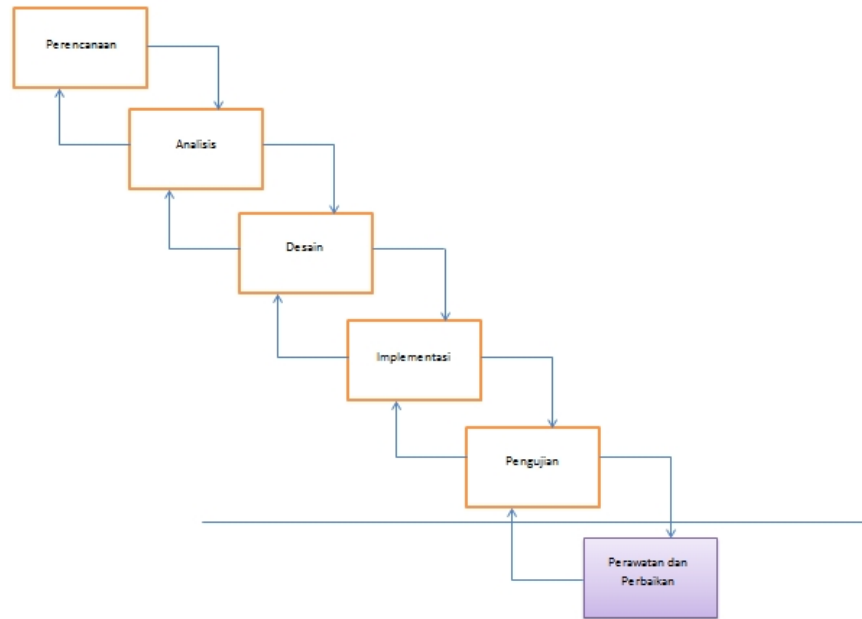
1. Aplikasi ini hanya menangani penjualan tunai.
2. Aplikasi ini tidak menangani sistem *booking* dan *waiting list* penumpang.
3. Metode pengembangan sistem yang digunakan hanya sampai tahap pengujian.
4. Proyek akhir ini tidak menghitung beban penyusutan.
5. Metode akuntansi yang digunakan adalah metode basis kas.
6. Aplikasi ini tidak menangani potongan pembelian, mengingat bahwa pada tempat studi kasus tidak terjadi potongan harga tiket melainkan tarif.
7. Aplikasi ini tidak menangani perhitungan Bunga dan Pajak.

### 1.5 Definisi Operasional

1. Aplikasi adalah penggunaan dalam komputer, intruksi atau pernyataan yang memproses sebuah masukan untuk menghasilkan sebuah keluran.
2. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang melaporkan pendapatan dan beban selama periode tertentu pada Baraya Travel Bandung berdasarkan perhitungan pendapatan di kurangi dengan beban yang terjadi.
3. *Web* adalah sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi yang berguna untuk penggunaannya untuk mendapatkan informasi dalam bentuk digital.

## 1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pembuatan proyek akhir ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model pengembangan *waterfall* [1].



**Gambar 1-1**  
**Model Waterfall**

Berikut tahapan model *waterfall*.

1. Perencanaan

Tahap ini bertujuan untuk menentukan spesifikasi kebutuhan dan bagaimana sistem dapat membantu menyelesaikan permasalahan. Di tahap ini dilakukan wawancara ke tempat studi kasus. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Analisis

Tahap ini bertujuan untuk menganalisis situasi bisnis untuk mengesifikasi dan menstrukturkan kebutuhan pada Baraya Travel Bandung dengan menyeleksi fitur sistem lainnya.

3. Desain

Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan dan menstrukturkan kebutuhan sistem secara keseluruhan serta mengembangkan spesifikasi teknologi.

Pada tahap ini dibuat spesifikasi terperinci untuk data, laporan, tampilan, aturan, struktur program, dan basis data, serta perancangan struktur fisik.

4. Implementasi

Tahap ini bertujuan untuk merubah seluruh spesifikasi yang dibutuhkan oleh sistem ke dalam bahasa pemrograman. Aplikasi dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.

5. Pengujian

Tahap ini dilakukan setelah seluruh analisa sudah dirubah ke dalam bahasa pemrograman. Tujuan dari tahap ini untuk mengetahui bahwa sistem yang dibutuhkan oleh Baraya Travel Bandung sudah sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian untuk aplikasi ini menggunakan pengujian *whitebox testing* dan pengujian *blackbox testing*.

6. Perawatan dan Perbaikan

Tahap ini tidak dilaksanakan dalam pembuatan aplikasi ini.